

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan persepsi sanksi perpajakan dengan kepatuhan perpajakan WP PBB di Kelurahan Duri Pulo Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan perpajakan wajib pajak pada kelurahan Duri Pulo Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik sanksi perpajakan maka akan semakin tinggi atau baik pula kepatuhan perpajakan yang dimiliki wajib pajak. Begitu pun sebaliknya, semakin buruk sanksi perpajakan maka akan semakin rendah kepatuhan perpajakan yang dimiliki wajib pajak.
2. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data kepatuhan perpajakan ditentukan oleh sanksi perpajakan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel yang diteliti oleh peneliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Persepsi Sanksi Perpajakan dengan Kepatuhan WP PBB di Kelurahan Duri Pulo Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Sanksi administrasi saat terlambat membayar pajak merupakan sub indikator terbesar pada variabel Sanksi perpajakan. Ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang mendapat sanksi administrasi saat terlambat membayar pajak memiliki tingkat kepatuhan perpajakan yang lebih tinggi dalam hidup dibandingkan wajib pajak yang mendapat sanksi administrasi saat tidak membayar pajak.
2. Kepatuhan formal merupakan indikator terbesar dari variabel kepatuhan perpajakan. Ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki kepatuhan perpajakan yang tinggi akan memilih untuk mengisi SPOP tahunan dengan tepat waktu.
3. Sementara itu, indikator terendah dari variabel sanksi perpajakan adalah sanksi administrasi saat tidak membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak cenderung tidak ingin membayar pajak tanpa sanksi administrasi.
4. Indikator terendah dari variabel kepatuhan material adalah kepatuhan perpajakan. Hal ini menunjukkan apabila wajib pajak yang tidak dikenakan sanksi administrasi akan memiliki tingkat kepatuhan material yang rendah, wajib pajak akan bersikap tidak baik, benar (jujur), dan lengkap saat mengisi SPOP.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Kepada wajib pajak agar lebih memiliki kepatuhan perpajakan dengan mengisi SPOP dengan baik, benar (jujur), dan lengkap, bukan hanya kepatuhan dalam membayar tepat waktu.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas, indikator yang lebih luas, ataupun dengan menambah variabel lain yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan, seperti kesadaran membayar pajak. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian secara khusus pada salah satu jenis sanksi perpajakan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam.
3. Kepada Pemerintah untuk dapat lebih meningkatkan sanksi perpajakan sesuai dengan aturan serta memberikan pengetahuan sanksi perpajakan. Pemerintah sebaiknya memberikan tarif yang konsisten kepada masyarakat.